



Toto Larang Proyek Galian Jalan

YOGYA, TRIBUN - Menjelang Lebaran, Dinas Dinas Permukiman dan Prasarana Lingkungan (Kimpraswil) Kota Yogyakarta akan memperbaiki jalan-jalan rusak di Kota Yogyakarta. Perbaikan jalan rusak dilakukan untuk memperlancar arus kendaraan saat masa mudik Lebaran besok. Selain itu, Kimpraswil juga melarang proyek galian di jalan sejak memasuki puasa hingga H+7 Lebaran mendatang.

"Kerusakan sekecil apapun akan kami perbaiki karena jika tidak diperbaiki, air yang masuk bisa membuat kerusakan semakin meluas," kata Kepala Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta, Toto Suroto, Kamis (10/7).

Menurut Toto, ada beberapa jalan yang perlu segera diperbaiki semisal jalan di sekitar Mirota Kampus alias Jalan C Simanjuntak.

Selain itu, jalan-jalan yang terkena proyek saluran drainase dan lapisan aspalnya belum tertutup sempurna akan menjadi sasaran perbaikan.

Selain perbaikan jalan, mengantisipasi kemacetan akibat kenaikan jumlah kendaraan yang masuk ke wilayah Kota Yogyakarta saat mudik, Kimpraswil Kota Yogyakarta melarang aktivitas galian di seluruh jalan di Kota Yogyakarta.

Sebab, selama ini proyek galian menjadi salah satu penyebab kemacetan. Galian akan memakan badan jalan sehingga mengakibatkan arus kendaraan terhambat. Dinas Kimpraswil melarang semua aktivitas galian dilakukan mulai awal puasa hingga H+7 Lebaran.

"Sampai H+7 tidak boleh ada galian di jalan, karena data dari Dinas Perhubungan, pemudik akan

padat. Memang tidak semua menuju Yogyakarta tetapi hampir semua melewati Kota Yogyakarta. Semestinya yang tidak menuju Kota Yogyakarta lewat arteri atau *ring road*," kata Toto.

Toto mengatakan, larangan proyek galian selama puasa hingga H+7 Lebaran agar tak mengganggu aktivitas ibadah masyarakat, terutama saat malam hari.

Sebelumnya, Kepala Dinas Per-

hubungan Kota Yogyakarta Wirawan Hario Yudho memprediksi akan ada kenaikan volume kendaraan yang masuk ke Kota Yogyakarta saat mudik nanti. Wirawan mengatakan akan ada kenaikan volume kendaraan sekitar lima persen dibanding kondisi normal. Lonjakan volume kendaraan terbanyak diperkirakan dari jenis kendaraan roda dua.(dnh)

Instansi

1.

2.

3.

Negatif

Positif

Amat Segera

Segera

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Lanjutan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005